

SKRIPSI

**ANALISIS BIAYA PRODUKSI TERHADAP PENETAPAN NILAI
PENJUALAN SARI ROTI PADA PT. NIPPON
INDOSARI CORPINDO Tbk YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**

**RISKI.R
NIM : 1661201036**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
MAROS
2019**

SKRIPSI

ANALISIS BIAYA PRODUKSI TERHADAP PENETAPAN NILAI PENJUALAN SARI ROTI PADA PT. NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Sebagai salah satu persyaratan untuk
melakukan penelitian

Disusun dan diajukan oleh

RISKI.R
NIM : 1661201036

Kepada

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
MAROS
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

**ANALISIS BIAYA PRODUKSI TERHADAP PENETAPAN
NILAI PENJUALAN SARI ROTI PADA PT. NIPPON
INDOSARI CORPINDO Tbk YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**

Disusun dan diajukan oleh

RISKI.R
1661201036

Telah diperiksa dan setuju untuk diujikan.

Pembimbing I

Pembimbing II



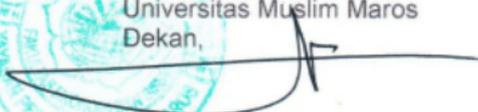
Dr. Muhammad Nurjaya S.Sos., M.Si



Iqra Allamal Insan, SE., M.Ak



Maros, 16 Agustus 2020
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muslim Maros
Dekah,



Dr. Dahlan, S.E., MM
NIP/NIDN.: 0931125807

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

**ANALISIS BIAYA PRODUKSI TERHADAP PENETAPAN NILAI
PENJUALAN SARI ROTI PADA PT. NIPPON INDOSARI CORPINDO
TBK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**

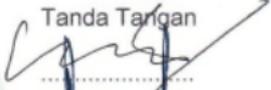
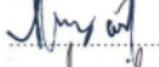
disusun oleh:

RISKI. R

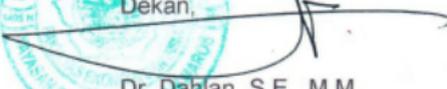
1661201036

Telah diujikan dan diseminarkan
pada tanggal 26 Agustus 2020

TIM PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan
Dr. Ir. Samsu G, M.M.	Ketua	
Drs. H. Muhammad Ihsan Idrus., M.M.	Anggota	
Dr. Muhammad Nurjaya, S.Sos., M.Si	Anggota	
Iqra Allamal Insan, S.E., M.Ak	Anggota	

Maros, 28 Agustus 2020
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muslim Maros
Dekan,


Dr. Dahlan, S.E., M.M.
NIDN. 0931125807

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : RISKI .R

Nim : 1661201036

Program Studi : Manajemen

Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi saya yang berjudul :

**ANALISIS BIAYA PRODUKSI TERHADAP PENETAPAN NILAI
PENJUALAN SARI ROTI PADA PT.NIPPON INDOSARI
CORPINDO Tbk YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**

Adalah murni hasil karya ilmiah saya sendiri dan bukan merupakan atau seluruh karya ilmiah orang lain kecuali kutipan dengan menyebutkan sumbernya dan mencantumkan di dalam daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa di dalam karya ilmiah ini mengandung unsur-unsur plagiasi, maka saya menyatakan bersedia menerima sanksi berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Maros, 25 Agustus 2020

Yang menyatakan



KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang, puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kebodohan menuju zaman berilmu pengetahuan seperti sekarang ini, sehingga dapat menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.

Dengan rasa syukur yang dalam, penulis akhirnya dapat menyelesaikan proposal yang berjudul **“ANALISIS BIAYA PRODUKSI TERHADAP PENETAPAN NILAI PENJUALAN SARI ROTI PADA PT.NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)”**. Sebagai salah satu persyaratan untuk melakukan penelitian dalam ilmu manajemen keuangan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros.

Dengan selesainya menyusun proposal ini, penulis dengan segala kerendahan hati menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan baik moril maupun material, baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu penulis menyampaikan rasa

terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua , kakak-kakak dan adik tercinta yang penuh dengan doa restu dan segala usaha serta keikhlasan telah memberikan perhatian, dorongan moril, serta materi yang diberikan kepada penulis dari awal kuliah hingga menyusun skripsi ini.
2. Prof. Nurul Ilmi Idrus, M. Sc., Ph.D. selaku Rektor Universitas Muslim Maros
3. Dr . Dahlan, SE., MM. Selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros
4. Wakil Dekan I, II, dan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros.
5. Nurlaela, SE., M.M. selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros.
6. Dr. Muhammad Nurjaya, S. Sos., M.Si. selaku pembimbing I dan Iqra Allamal Insan, S.E., M.Ak. selaku pembimbing II, terima kasih atas arahan, bimbingan dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muslim Maros, yang telah mengamalkan ilmunya kepada penulis sehingga akhir penyusunan skripsi ini.
8. Kepada teman-teman angkatan 2016 terkhususnya teman-teman keuangan B1 yang telah memberikan masukan dan arahan dalam proses penyusunan proposal ini.

9. Semua pihak yang tidak disebutkan satu per satu yang telah berkenan memberikan bantuan kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Hal ini disebabkan karena terbatasnya kemampuan yang ada pada diri penulis. Penulis berharap semoga proposal ini bermanfaat bagi yang membacanya. Semoga amal kebaikan mereka mendapat imbalan dari Allah SWT dengan sebaik-baik imbalan. Aamiin.

Maros, Desember 2019

Penulis

ABSTRAK

RISKI.R. 2020. *Analisis biaya produksi terhadap penetapan Nilai Penjualan Sari Roti pada PT.Nippon Indosari Corpindo Tbk* (di bimbing oleh Muhammad Nurjaya dan Iqra Allamal Insan).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui biaya produksi dalam penetapan harga jual Sari Roti pada PT.Nippon Indosari Corpindo Tbk yang berupa angka-angka, seperti data laporan keuangan khususnya laporan biaya produksi.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif dengan menggunakan rumus Full costing.

Hasil perhitungan biaya produksi pada PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk maka diperoleh biaya produksi pada tahun 2014 sebesar 17,2% dan mengalami peningkatan pada tahun sekitar 22,5% yang dapat mempengaruhi penjualan produk oleh karena itu biaya produksi akan selalu mempengaruhi harga jual dalam periode tertentu, tinggi rendahnya biaya produksi dapat mencerminkan tinggi rendahnya kualitas produk dalam kemampuan menentukan penjualan produk .

Kata kunci : Biaya produksi, Nilai penjualan

DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL LUAR	
SAMPUL DALAM	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	
viii	
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Biaya	7
B. Produksi	9
C. Harga	12
D. Harga Jual	14
E. Penelitian Tedahulu	17
F. Kerangka Fikir	19
BAB III METODE PENELITIAN	21
A. Tempat Dan Waktu Penelitian	21
B. Jenis Dan Sumber Data	21
C. Tehnik Pengumpulan Data	22
D. Metode Analisis	22
E. Definisi Operasional Penelitian	24
BAB IV SEJARAH SINGKAT PENELITIAN	25
A. Sejarah Berdirinya Perusahaan	25
B. Visi & Misi Perusahaan	27
C. Struktur Organisasi Perusahaan	27
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	31
A. Hasil penelitian	31
B. Pembahasan	38

BAB VI PENUTUP.....	40
A. Kesimpulan.....	40
B. Saran.....	40
DAFTAR PUSTAKA.....	42

DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
1. Biaya Produksi dan Nilai Penjualan (Dalam Miliaran Rupiah)	4
2. Penelitian Terdahulu	17
3. Interpretasi Koefisien Korelasi	24
4. Kondisi Biaya Produksi PT.Nippon Indosari Corpindo Tbk pada tahun 2014-2018 (Dalam Miliaran Rupiah)	31
5. Kondisi Nilai Penjualan PT.Nippon Indosari Corpindo Tbk pada tahun 2014-2018 (Dalam Miliaran Rupiah)	34
6. Perbandingan Biaya Produksi dan Nilai Penjualan PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk pada tahun 2014-2018(Dalam Miliaran Rupiah).....	35
7. Hasil Perhitungan Regresi Linear Sederhana	37
8. Koefisien Korelasi	38
9. Koefisien Determinasi.....	38

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
1. Kerangka Pikir.....	20

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi pada saat ini memasuki era globalisasi, banyak persaingan di dunia usaha untuk merebut dan menguasai pasar. Sari Roti adalah salah satu yang memainkan perannya dalam industry *Production* dengan merek Sari Roti .pada kondisi persaingan industri Sari Roti harus mampu menjaga kelangsungan hidup perusahaan, serta daya saing produk. Salah satu hal penting yang perlu dilakukan dan diperhatikan oleh setiap perusahaan adalah mempertahankan pelanggan yang telah ada.

Sari Roti merupakan perusahaan manufaktur/ industri pembuatan makanan ringan yang berjenis roti yang beredar di pasaran serta menyebabkan adanya persaingan usaha dengan perusahaan roti lainnya . Produk Sari Roti mempunyai beragam macam produk. Produk tersebut biasanya telah memiliki pelanggan yang tetap, baik dari dalam maupun dari luar kota dan selalu melakukan inovasi baru agar tidak tertinggal dengan usaha roti lainnya yang bermunculan. Sedangkan untuk toko-toko baru yang sedang mencari pasar ,berlomba-lomba menawarkan produk dan inovasi lain dengan harga jual terendah untuk menarik perhatian konsumen.

Pada umumnya setiap perusahaan mempunyai tujuan untuk memperoleh keuntungan dimana keuntungan tersebut pada akhirnya dapat digunakan untuk mempertahankan kelangsungan usaha. Kegiatan

produksi semakin bertahan penting seiring dengan semakin pesatnya usaha-usaha yang dilakukan sehingga hal ini memerlukan dasar-dasar pemikiran bagi kegiatan operasional , pengolahan sebagai pedoman pelaksanaan aktivitas perusahaan agar dapat berjalan efektif dan efisien. Untuk mencapai tujuan tersebut di atas diperlukan adanya perencanaan yang baik, perencanaan dipergunakan sebagai acuan untuk melaksanakan kegiatan agar tercapai sesuai dengan apa yang direncanakan maka diperlukan adanya pengawasan .

Pengawasan dalam kegiatan produksi akan mengupayakan penyimpangan-penyimpangan yang terjadi sekecil mungkin, dengan kata lain perencanaan produksi akan tercapai bilamana disertai pula dengan kegiatan pengawasan yang baik sehingga tidak terjadi penyimpangan, penyelewengan dan pemborosan antara lain penggunaan sumber yang ada .industri roti adalah industry yang memproduksi roti ,yang terletak di Kota Makassar ,dengan sumber daya yang dimiliki telah mencoba meningkatkan hasil produksinya.

Untuk menghindari kesalahan dalam perhitungan biaya produksi dan dalam menghasilkan biaya yang efisien diperlukan suatu metode yang tepat, salah satunya adalah menggunakan metode full costing .pendekatan metode full costing merupakan metode penentuan harga pokok yang hanya memasukkan komponen biaya produksi yang bersifat variabel sebagai unsur harga pokok, yang meliputi biaya bahan baku ,biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik.

Dalam proses penjualan Sari Roti, untuk meningkatkan harga jual hasil produk dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti, pemilihan produk, pengolahan lanjut atau pengemasan. Salah satu proses yang dilakukan produsen untuk meningkatkan harga jual suatu bahan adalah dengan mengolah menjadi produk baru yang dapat diterima oleh masyarakat secara luas. Proses pengolahan bisa dilakukan dari bahan baku mentah menjadi bahan baku setengah jadi, bahan baku mentah menjadi bahan langsung jadi atau bahan baku setengah jadi menjadi bahan jadi atau bahan siap produksi.

Biaya produksi terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik. Menurut Achmar (2012: 39) bahan langsung adalah bahan yang digunakan untuk produksi yang dapat diidentifikasi dengan produk, dan merupakan biaya yang besar atas produk. Dalam suatu kegiatan produksi perusahaan harus dapat mempertimbangkan biaya yang terdapat di dalamnya salah satunya adalah biaya bahan baku. Biaya bahan baku harus di efisiensi agar tidak terjadi pemborosan dalam penggunaan bahan baku.

Selain biaya bahan baku perusahaan memiliki faktor utama lain untuk menjalankan kegiatan produksinya yaitu tenaga kerja. Menurut Ahmad, tenaga kerja merupakan daya fisik atau mental yang dikerahkan untuk menghasilkan suatu produk dalam proses produksi. Tenaga kerja memerlukan biaya dalam menjalankan kegiatannya, dalam hal ini digunakan untuk pemberian gaji, upah maupun bonus kepada tenaga kerja

yang ada dalam perusahaan(Kamaluddin dan Indriani 2012:44) .

biaya tenaga kerja langsung adalah kompensasi yang diberikan kepada semua karyawan yang terlibat langsung dalam pengolahan produk, selain biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung juga terdapat biaya overhead pabrik(Ahmad, Kamaruddin2017: 42).

biaya overhead pabrik (BOP) adalah seluruh biaya produksi yang tidak dapat di klasifikasikan sebagai biaya bahan baku langsung atau biaya tenaga kerja langsung (Purnama Dian 2017).

Kemampuan usaha yang kreatif dan inovatif menjadi dasar dan sumber daya untuk mencari peluang untuk sukses.Roti merupakan produksi unggulan yang sangat tinggi dan memiliki nilai serta mampu mengembangkan usaha kecil dan menengah di bidang usaha pembuatan aneka roti. Sari Roti adalah Roti yang dimana didalam Roti tersebut terbagi menjadi dua varian yaitu Roti tawar dan Roti manis

Adapun kondisi biaya bahan baku dan nilai penjualan PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 1. Biaya Produksi dan Nilai Penjualan (Dalam Miliaran Rupiah)

Tahun	Biaya Produksi (Rp)	Nilai Penjualan (Rp)
2014	978.609.684.902	1.880.262.901.697
2015	1.020.737.051.030	2.174.501.712.899
2016	1.220.504.405.421	2.521.920.968.213

2017	1.183.552.485.333	2.491.100.179.560
2018	1.276.015.371.343	2.766.545.866.685

PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk Tahun 2014 - 2018

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka penulis mengambil judul **"ANALISIS BIAYA PRODUKSI TERHADAP PENETAPAN NILAI PENJUALAN SARI ROTI PADA PT.NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)"**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah di kemukakan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Seberapa besar biaya produksi terhadap penetapan penjualan produk Sari Roti Di PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang di capai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui biaya produksi terhadap penjualan produk Sari Roti Pada PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber informasi

yang berkaitan dengan pendidikan ataupun refrensi dan pengetahuan bagi peneliti yang melakukan pengembangan penelitian selanjutnya.

2. Manfaat praktis

a. Bagi penulis :

Peneliti dapat mengetahui bahwa biaya produksi mempunyai pengaruh terhadap nilai penjualan.

b. Bagi akademisi :

Penelitian ini diharapkan memberikan wawasan mengenai biaya produksi dan dampaknya terhadap nilai penjualan.

c. Bagi perusahaan :

Diharapkan dapat memberikan informasi bagi perusahaan mengenai biaya produksi dan dampaknya terhadap nilai penjualan, selanjutnya dapat menjadi bahan evaluasi apabila dilakukan pengkajian ulang terhadap kasus tersebut atau menjadi sumber informasi terkait biaya produksi dan nilai penjualan. Serta khususnya dalam menetapkan nilai penjualan Sari Roti pada PT.Nippon Indosari Corpindo Tbk.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Biaya

1. Pengertian biaya

Dalam melaksanakan proses produksi, suatu perusahaan memerlukan faktor-faktor produksi seperti tenaga kerja, bahan baku dan material yang lain untuk membentuk bahan mentah menjadi barang jadi. Pengorbanan yang dilakukan untuk mendapatkan faktor-faktor produksi tersebut ini disebut biaya.

Adapun pengertian biaya menurut Laeli. Ika M. (2014:102) bahwa "biaya merupakan ongkos, belanja, pengeluaran, uang yang dikeluarkan, untuk membayar sesuatu keperluan".

Biaya adalah pengorbanan sumber ekonomis yang diukur dalam satuan uang yang telah terjadi atau kemungkinan akan terjadi untuk mencapai tujuan tertentu (Bustami 2010:81).

Biaya merupakan bagian terpenting dalam menjalankan kegiatan perusahaan. Suatu perusahaan untuk mendapatkan keuntungan harus dapat menghasilkan pendapatan yang lebih besar dibandingkan dengan jumlah biaya yang dikorbankannya. Oleh karena itu untuk bisa bersaing, perusahaan harus memahami konsep dasar biaya sehingga biaya tersebut tetap dapat dikendalikan.

Untuk menjalankan suatu usaha diperlukan sumber daya yang harus dikorbankan sebagai nilai pengganti untuk memperoleh keuntungan. Sumber daya ini pada umumnya dinilai dengan satuan

uang. dimana sumber daya yang dipergunakan sering kali disebut dengan biaya. Biaya adalah semua pengorbanan yang perlu dilakukan untuk suatu proses produksi, yang dinyatakan dengan satuan uang menurut harga pasar yang berlaku.

2. Klasifikasi biaya

Keberhasilan dalam merencanakan dan mengendalikan biaya tergantung pada pemahaman yang menyeluruh atas hubungan antara biaya dengan aktivitas bisnis.

Menurut Kotler dan Armstrong (2010:57) menjelaskan bahwa: "biaya umumnya akan menghasilkan klasifikasi tiap pengeluaran sebagai biaya tetap, biaya variabel, atau biaya semivariabel".

Berikut ini akan dijelaskan lebih lanjut mengenai klasifikasi biaya:

a. Biaya tetap

Yaitu biaya yang secara total tidak berubah saat aktivitas bisnis meningkat atau menurun.

b. Biaya variabel

Yaitu biaya yang secara total meningkat secara proporsional terhadap peningkatan dalam aktivitas dan menurun secara proporsional terhadap penurunan dalam aktivitas. Biaya variabel termasuk dengan biaya bahan baku langsung, tenaga kerja langsung, beberapa perlengkapan beberapa tenaga kerja tidak langsung, alat-alat kecil pengerjaan ulang, dan unit-unit yang rusak. Biaya variabel biasanya dapat diidentifikasi langsung dengan aktivitas yang menimbulkan biaya.

3. Penggolongan biaya

Penggolongan adalah proses pengelompokkan secara sistematis atas seluruh elemen yang ada dalam golongan tertentu, yang lebih ringkas untuk memberikan informasi yang penting.

B. Produksi

1. Pengertian produksi

Produksi adalah salah satu fungsi manajemen yang sangat penting dalam operasi sebuah perusahaan. Kegiatan produksi menunjukkan kepada upaya pengubahan input (sumber daya) menjadi output (barang atau jasa).

Produksi diartikan sebagai biaya yang meliputi biaya yang memperoleh bahan, upaya dan biaya tidak langsung. Adapun pengertian produksi dari beberapa ahli diantaranya:

Sayyida (2013:145), memaparkan bahwa “ produksi adalah salah satu fungsi manajemen yang sangat penting dalam sebuah perusahaan”

2. Biaya produksi

Biaya produksi merupakan biaya yang terjadi dalam proses pengolahan bahan baku menjadi produk jadi. Biaya produksi merupakan bagian dari harga pokok produksi yang dikorbankan dalam suatu usaha untuk memperoleh penghasilan.

Biaya produksi yang telah dikeluarkan untuk menghasilkan suatu barang tentu saja akan menjadi pertimbangan utama bagi pengusaha dalam menetapkan harga jual produknya. Harga jual yang ditetapkan

bawah biaya produksi tentu saja akan mendatangkan kerugian bagi perusahaan. Sedangkan harga jual , ditetapkan di atas biaya produksinya tentu akan menghasilkan keuntungan. Oleh karena itu,dasar penetapan harga jual suatu produk adalah atas dasar biaya produksinya.

Adapun pengertian biaya produksi yang di paparkan oleh Agustina,Nita (2017:27) bahwa “ biaya produksi merupakan biaya yang terjadi untuk mengubah bahan baku menjadi bahan jadi , sedangkan biaya komersial merupakan biaya yang dikeluarkan sejak barang jadi selesai diproduksi hingga produk sampai ditangan pembeli”.

3. Metode penentuan harga pokok produksi

Penentuan harga pokok produksi menurut Bustami dan Nurlela (2010:40) adalah bagaimana memperhitungkan biaya kepada suatu produk pesanan atau jasa, yang dapat dilakukan dengan memasukkan seluruh biaya produksi atau memasukkan unsur biaya produksi variabel saja. Dalam penentuan biaya harga produksi tersebut dapat digunakan dengan cara:

1. Metode full costing

Metode perhitungan harga pokok produksi yang membebankan seluruh biaya produksi sebagai harga produksinya.Full costing adalah metode metode penentuan harga pokok produksi yang memperhitungkan semua unsur biaya produksi ke dalam harga pokok produksi (Mulyadi 2015:17).

Biaya bahan baku	xx
Biaya tenaga kerja langsung	xx
Biaya overhead pabrik variabel	<u>xx</u>
Harga pokok produksi	<u><u>xx</u></u>

2. Unsur-unsur biaya produksi

Untuk melakukan proses produksi ,setiap perusahaan membutuhkan biaya produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik (Mulyadi 2010:14).

a. Biaya bahan baku

Adalah semua bahan yang membentuk bagian integrasi dari barang jadi dan dapat di masukkan langsung dalam biaya produk. Pertimbangan utama dalam mengelompokkan bahan ke dalam bahan langsung adalah proses pengubahan bahan tersebut menjadi bahan jadi.

b. Biaya tenaga kerja langsung

Adalah biaya tenaga yang dapat ditelusuri dengan mudah ke produk jadi biaya yang dikeluarkan untuk karyawan yang dikerahkan untuk mengubah bahan langsung menjadi bahan jadi.Tenaga kerja langsung disebut juga “touch labour” karena tenaga kerja langsung melakukan kerja tangan atas produk pada saat produksi.

c. Biaya overhead pabrik

Adalah overhead pabrik adalah berbagai macam biaya selain biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung yang juga dibutuhkan dalam proses produksi. Secara sederhana dapat dinyatakan bahwa overhead pabrik mencakup semua biaya pabrikasi termasuk bahan tidak langsung, tenaga kerja tidak perusahaan yang termasuk kategori biaya overhead produksi.

C. Harga

1. Pengertian Harga

Harga merupakan komponen penting atas suatu produk ,karena akan berpengaruh terhadap keuntungan produsen. Harga juga menjadi pertimbangan konsumen untuk membeli, sehingga perlu pertimbangan konsumen untuk membeli, sehingga perlu pertimbangan khusus untuk menentukan harga tersebut.

Harga (price) adalah jumlah semua nilai yang di erikan oleh pelanggan untuk mendapatkan keuntungan dari memiliki atau mendapatkan produk atau jasa (Waryanto, Bambang D. 2014:345).

2. Kebijakan penetapan harga

Kebijakan harga , disebut juga pricing policy, adalah keputusan tentang cara penetapan harga barang atau jasa yang dijual yang diambil manajemen. Harga merupakan salah satu bagian yang biasa digunakan

sebagai alat untuk mempengaruhi konsumen, disamping cara distribusi dan promosi, dan produk. Penetapan harga dipengaruhi oleh laba yang dicapai, permintaan akan barang atau jasa yang dipasarkan, biaya produksi, dan tujuan-tujuan khusus yang hendak perusahaan capai.

3. Tujuan penetapan harga

Dalam menetapkan harga dapat mempunyai tujuan yang berbeda satu sama lain antar penjual maupun antar barang yang satu dengan yang lain. Tujuan penetapan harga menurut (Islaili, N 2013:55) adalah sebagai berikut:

- a. Penetapan harga untuk mencapai penghasilan atas investasi. Biasanya besar keuntungan dari suatu investasi. Biasanya besar keuntungan dari suatu investasi telah ditetapkan dan untuk mencapainya diperlukan penetapan harga tertentu dari barang yang dihasilkannya.
- b. Penetapan harga untuk kestabilan harga. Hal ini biasanya dilakukan untuk perusahaan yang kebetulan memegang kendali atas harga. Usaha pengendalian harga diarahkan terutama untuk mencegah terjadinya peran harga, khususnya bila menghadapi permintaan yang sedang menurun.

- c. Penetapan harga untuk mempertahankan atau meningkatkan bagiannya dalam pasar. Apabila perusahaan mendapatkan bagian pasar dengan luas tertentu, maka ia harus berusaha mempertahankannya atau justru mengembangkannya. Untuk itu kebijakan dalam penetapan harga jangan sampai merugikan usaha mempertahankan atau pengembangan bagian pasar tersebut.
- d. Penetapan harga untuk menghadapi atau mencegah persaingan. Apabilah perusahaan baru mencoba-mencoba memasuki pasar dengan tujuan mengetahui pada harga berapa ia akan menetapkan penjualan.

D. Harga jual

1. Pengertian harga jual

Harga jual adalah sejumlah kompensasi (uang ataupun barang) yang dibutuhkan untuk mendapatkan sejumlah kombinasi barang atau jasa .perusahaan selalu menetapkan harga produknya dengan harapan produk tersebut laku terjual dan boleh memperoleh laba yang maksimal. Hansen dan Mowen(2011:633) mendefenisikan “ harga jual adalah jumlah moneter yang di bebaskan oleh suatu unit usaha kepada pembeli atau pelanggan atas barang dan jasa yang dijual atau diserahkan”. Menurut Mulyadi (2011:78) “ pada prinsipnya harga jual harus dapat menutupi biaya penuh ditambah dengan laba yang wajar. Harga jual sama dengan biaya produksi ditambah mark-up”.

Dapat disimpulkan bahwa harga jual adalah sejumlah biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk memproduksi suatu barang jasaditambah dengan prestase laba yang diinginkan perusahaan , karena itu untuk mencapai laba yang diinginkan oleh perusahaan salah satu cara yang dilakukan untuk menarik minat konsumen adalah dengan cara menentukan harga yang tepat untuk produk yang terjual .Harga yang tepat adalah harga yang sesuai dengan kualitas produk dan harga tersebut dapat memberikan kepuasan kepada konsumen.

2. Sasaran penetapan harga

Para pemasar berusaha untuk mencapai sasaran tertentu melalui komponen-komponen penetapan harga. Menurut Batubara,H (2013:70) “ ada kategori dasar atau sasaran penetapan harga yaitu : 1.) profitabilitas”.

a. Sasaran profitabilitas

Sebagai besar perusahaan mengejar sejumlah sasaran profitabilitas dalam trategi penetapan harganya.Para pemasar mengerti bahwa laba diperoleh dari selisih pendapatan dan beban.Dan juga pendapatan merupakan harga jual dikalikan dengan sejumlah yang terjual.Banyak perusahaan beralih pada sasaran profitabilitas yang lebih sederhana , yaitu target return goal, dimana perusahaan menetapkan harga dengan tingkat profitabilitas yang diinginkan sebagai pengembalian financial atas penjualan ataupun investasi.

3. Strategi penentuan nilai penjualan

Harga yang ditentukan untuk sebuah produk akan mempengaruhi pendapatan perusahaan dan pada akhirnya tingkat laba. Perusahaan menentukan harga jual produknya dengan, yaitu biaya produksi.

a. Penentuan harga berdasarkan biaya produksi

Pada strategi ini perusahaan menentukan harga untuk sebuah produk dengan mengestimasi biaya per unit untuk memproduksi produk tersebut dan menambahkan suatu kenaikan.

4. Metode penetapan harga

Menurut Harmono (2011: 175) ada beberapa penetapan harga (methods of price determination) yang dapat dilakukan dalam perusahaan ,yaitu:

a. Metode taksiran (judgement method)

Perusahaan baru saja berdiri biasanya memakai metode ini .penetapan harga dilakukan dengan menggunakan instink saja walaupun market survey telah dilakukan . penggunaan metode ini sangat murah karena perusahaan tidak memerlukan konsultan untuk surveyor.

b. Metode berbasis pasar (market – based pricing)

1) Harga pasar saat ini (current market price)

Metode ini dipakai apabila perusahaan mengeluarkan produk baru, yaitu hasil modifikasi dari produk yang lama . perusahaan akan memnetapkan produk baru tersebut seharga dengan produk yang lama.

2) Harga pesaing (competitor price)

Metode ini hampir sama dengan metode harga pasar saat ini , perbedaannya menetapkan harga produknya dengan mereplikasi langsung harga produk perusahaan saingannya untuk produk yang sama atau berkaitan.

3) Harga pasar yang disesuaikan (adjusted current market price)

Penyesuaian dapat dilakukan berdasarkan pada faktor eksternal dan internal .dengan metode ini perusahaan mengidentifikasi harga pasar yang berlaku pada saat penyiapan anggaran dengan melakukan survey pasar atau memperoleh data sekunder.

E. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu bertujuan untuk mendapatkan bahan perbandingan dan acuan .terdapat beberapa penelitian terdahulu yang akan mengarahkan penelitian ini diantaranya yaitu:

Tabel 2. Penelitian terdahulu

No.	Nama & Tahun	Judul Penelitian	Metode analisis	Hasil Penelitian
1	2	3	4	5
1	Dewi (2011)	Analisis perhitungan harga pokok produksi sepatu dengan metode full costing (studi kasus	Metode analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif	Berdasarkan perhitungan perusahaan untuk harga pokok produksi adalah Rp.16.029,106(model BM01), Rp.15.185,936

		UKM Galaksi kampung kabandungan ciapus, bogor) pada UKM yang memproduksi sepatu.		(metode BM02) dan Rp.15.429,106(metode BM03),Metode harga pokok produksi dengan full costing adalah Rp. 18.191,439(model BM01), Rp. 17.233,269(model BM02) ,dan Rp.17.476,439(model BM03)
2	Silviani (2011)	Analisis perhitungan harga pokok produksi Tahu dengan metode full costing pada industry kecil (studi kasus cv.Laksa	Analisis defkriptif kualitatif dan deskriptif kualitatif	Penghitungan harga pokok produksi yang dilakukan oleh Cv.Laksa Mandiri untuk tahu putih adalah Rp. 203,50 dan tahu kuning adalah Rp. 222,94 sedangkan hasil analisa

No.	Nama & Tahun	Judul Penelitian	Metode analisis	Hasil Penelitian
		Mandiri).		perhitungan harga pokok produksi dengan metode full costing untuk tahu putih adalah Rp. 207,84 dan tahu kuning adalah Rp. 227,57 jadi selisi antara metode full costing dengan metode yang dilakukan oleh perusahaan adalah tahu putih Rp. 4,34 dan tahu kuning Rp. 4,63.jadi metode

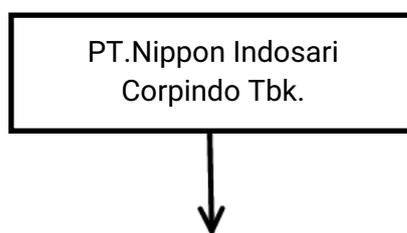
				yang paling tepat adalah metode full costing karena metode ini memperhitungkan seluruh biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi.
3	Angga pratama (2011)	Analisis biaya produksi terhadap harga jual studi kasus pada perusahaan kue lintang tasikmalaya.	Regresi Linear Sederhana	Hasil penelitian Menyatakan bahwa pada perusahaan kue lintang , biaya produksi berpengaruh signifikan terhadap harga jual,karena biaya produksi yang meningkat maka harus juga meningkatkan harga jual supaya perusahaan memperoleh keuntungan
4	Nuraeni (2012)	Analisis biaya produksi terhadap volume penjualan pada PT. semen bosowa maros.	Regresi sederhana	Hasil penelitian menyatakan bahwa pada perusahaan Pt.semen bosowa biaya produksi berpengaruh terhadap peningkatan volume penjualan .karena

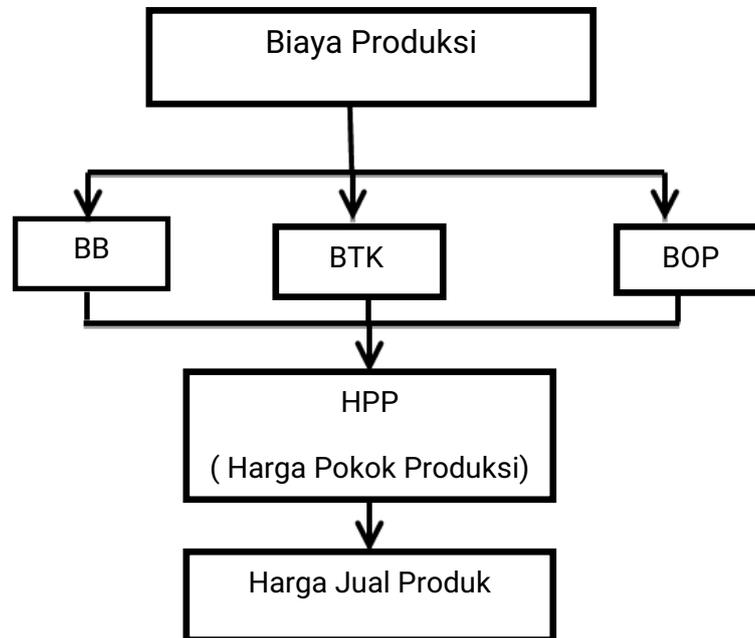
No.	Nama & Tahun	Judul Penelitian	Metode analisis	Hasil Penelitian
				penurunan biaya produksi akan diikuti pula penurunan harga jual. Sehingga volume

				penjualan akan meningkat.
5	Devi Satri Saputra (2016)	Analisis biaya produksi terhadap harga jual produk marmer pada politeknik aceh selatan.	Regresi sederhana	Hasil penelitian menyatakan bahwa biaya produksi berpengaruh signifikan terhadap harga jual. Karena biaya produksi yang meningkat maka harus juga meningkat harga jual supaya perusahaan memperoleh keuntungan .biaya produksi memberikan kontribusi terhadap harga jual sebesar 93,8% sedangkan sisanya sebesar 6,2% dipengaruhi oleh variabel lain.

F. Kerangka fikir

Kerangka fikir merupakan urutan dari pemikiran peneliti untuk dapat memecahkan suatu masalah penelitian. Berdasarkan dari landasan teori tersebut maka di buat kerangka pemikiran pada penelitian ini sebagai berikut





Gambar 1. kerangka Pikir

BAB III METODE PENELITIAN

A. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk. yang beralamatkan di jl. Kima 10,Daya,Kec.Biringkanayya, Kota Makassar Sulawesi Selatan 90241

Sedangkan waktu penelitian direncanakan selama 6 bulan yaitu dari bulan januari sampai juni 2020.

B. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis data

Jenis data yang dikumpulkan harus dapat dibuktikan kebenarannya, tepat waktu, dan dapat memberikan gambar yang menyeluruh. Maka jenis data yang digunakan adalah:

a. Data kuantitatif

Adalah jenis data yang di paparkan dalam bentuk angka- angka yang diperoleh dari dokumen-dokumen perusahaan PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk, yang berkaitan serta hasil analisis data.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data sekunder yaitu, data yang diperoleh dari luar perusahaan berupa buku-buku dan literatur yang relefan dengan masalah yang dibahas dan juga sebagai landasan teori penulis yang terkait dengan laporan keuangan yang ada pada PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk,

C. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian pustaka (*library research*), yaitu dengan mengumpulkan dan mempelajari berbagai literatur, buku-buku, jurnal ilmiah, laporan penelitian akademis dan bahan kuliah yang erat hubungannya dengan penelitian ini, sebagai sumber acuan untuk membahaskan teori yang relevan terhadap pembahasan masalah. Selain itu penelitian ini juga menggunakan sumber data dari Bursa Efek Indonesia (BEI) dan juga dari *Annual Report* pada PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk.

D. Metode Analisis

Untuk mendapatkan tingkat akurasi dan dapat mengetahui apakah terdapat pengaruh antara *Variabel independent* (biaya produksi) terhadap variabel dependent (harga jual), maka alat ukur yang digunakan adalah sebagai berikut menurut:

1. Metode regresi linear sederhana

Metode regresi linear sederhana adalah suatu metode analisis yang dipergunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel independen (variabel bebas) terhadap variabel dependent (variabel terikat) Dengan persamaan umum Regresi Linear Sederhana sebagai berikut (Sugiyono, 2010: 183-188):

$$Y = a + bX$$

Dimana :

Y = Nilai penjualan

a = Nilai konstanta

b = Koefisien regresi

X = Biaya produksi

2. Koefisien korelasi

Koefisien korelasi yaitu angka yang menyatakan derajat hubungan antara variabel independen (biaya produksi) dengan variabel dependen (nilai penjualan) atau untuk mengetahui kuat atau lemahnya hubungan antara variabel independen (biaya produksi) dengan variabel dependen (nilai penjualan). Hubungan yang dimaksud bukanlah hubungan sebab akibat yang berlaku pada metode regresi. Metode korelasi hanya bisa digunakan pada hubungan variabel garis lurus (linier). Adapun rumus untuk koefisien korelasi (r) adalah:

$$r = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}} \sqrt{\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

n : banyaknya pasangan data X dan Y

$\sum X$: total jumlah variabel X

$\sum Y$: total jumlah variabel Y

$\sum X^2$: kuadrat dari total jumlah variabel X

$\sum Y^2$: kuadrat dari total jumlah variabel Y

$\sum XY$: hasil perkalian dari jumlah variabel X dan Y

Berikut adalah pedoman untuk memberikan *interpretasi* serta analisis bagi koefisien korelasi menurut Sugiyono (2010: 115):

Tabel 3. Interpretasi Koefisien Korelasi

Nilai	Keterangan
0.00 – 0,199	Sangat rendah
0, 20 – 0, 3999	Rendah
0, 40 – 0, 5999	Sedang
0, 60 – 0, 7999	Kuat
0, 80 – 1, 000	Sangat Kuat

3. Koefisien determinasi

Selanjutnya untuk menyatakan besar kecilnya pengaruh variabel X(biaya produksi) terhadap variabel Y(nilai penjualan) dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinan sebagai berikut :

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Dimana :

KD = Nilai koefisien determinan

R = Nilai koefisien korelasi

E. Defenisi Operasional Variabel

1. Biaya produksi adalah yang telah dikeluarkan untuk menghasilkan suatu barang tentu saja akan menjadi pertimbangan utama bagi pengusaha dalam menetapkan harga jual produknya. biaya produksi meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik.
2. Penetapan harga jual juga menjadi pertimbangan biaya produksi untuk menentukan harga jual .

BAB IV

SEJARAH SINGKAT PERUSAHAAN

A. Sejarah Berdirinya Perusahaan

Perusahaan berdiri berdasarkan akta nomor 24 tanggal 26 mei 1994, dibuat dihadapan notaris Liliana Arif Gondoutomo, SH dan telah mendapat persetujuan menteri Kehakiman Republik Indonesia nomor 2.11.525.NT.01.01.Th.94 pada tanggal 2 agustus 1994. Perusahaan ini merupakan perusahaan patungan Indonesia-jepang, yaitu antara PT.Sari Indoroti dengan Nissho Iwal Corporation dan Shikishima Baking Co.Ltd. di mana penanaman modal ini telah mendapat surat persetujuan presiden atas penanaman modal asing nomor B-91/Pres/02/1995 tanggal 16 februari 1995 yang tertuang dalam lampiran surat pemberitahuan tentang persetujuan presiden nomor 126/I/PMA/1995 tanggal 27 februari 1995 yang dikeluarkan oleh menteri Negara penggerak dana investasi, ketua badan koordinasi penanaman modal.

Kemudian pada tanggal 8 maret 1995 dengan akta nomor 11 didirikanlah perseroan terbatas dengan nama PT.Nippon Indosari Corporation di hadapan notaris Beny Kristianto, SH yang berkedudukan di Jakarta dan diperbaiki dengan akta nomor 274 tanggal 29 April 1995 yang dibuat di hadapan notaris yang sama. Akta pendirian perseroan terbatas ini telah mendapat persetujuan tentang akta pendirian peseroan dari menteri kehakiman Republik Indonesia melalui surat keputusan nomor 02-6209.NT.01.01.Th.95 pada tanggal 18 mei 1995.

Perseroan ini bergerak dalam bidang industry makanan, khususnya produk bakeri. Perusahaan didirikan di atas lahan seluas 10,227 m² di Coikarang Industrial Estate ,Bekasi ,Jawa Barat. Perseroan ini memiliki kapasitas produksi awal sebesar 3,138 ton/tahun. Setelah proses konstruksi dan instalasi pabrik yang selesai pada bulan September 1996, perseroan memulai kegiatan produksinya dengan terlebih dahulu melakukan tes pasar pada bulan oktober 1996 di mana pada saat itu di perkenalkan satu jenis roti tawar serta tiga jenis roti manis ,dalam kemasan yang masih sederhana . setelah tiga bulan melakukan riset pasar, maka pada bulan jenuari 1997, dilakukan peresmian kegiatan operasional PT.Nippon Indosari Corporation oleh menteri kesehatan Republik Indonesia (pada saat itu) Prof.Dr.Sujudi.

PT.Nippon Indosari Corpindo Tbk telah mencakup hampir seluruh wilayah di pulau jawa serta sebagian pulau bali dengan mulai beroperasinya pabrik baru di PIER-Pasuruan, jawa timur sejak bulan semptember 2005. Dengan semakin berkembangnya pasar dan permintaan dari konsumen yang cukup besar,maka sejak tanggal 15 Desember 2008 PT.Nippon Indosari Corpindo Tbk telah mencakup hampir seluruh wilayah di pulau jawa serta sebagian pulau bali dengan mulai beroperasinya pabrik baru di kawasan industri jababeka Blok U. Pabrik ini telah dilengkapi dengan peralatan produksi yang terbaru, dilengkapi dengan fasilitas *auditorium* factory visit. Ruangannya ini digunakan untuk menerima konsumen dari berbagai segmen dan golongan yang hendak melihat proses produksi roti

secara langsung, dan untuk lebih mendekatkan PT.Nippon Indosari Corpindo Tbk dengan konsumennya.

B. Visi & Misi Perusahaan

1. Visi

Menjadikan perusahaan Roti terbesar di Indonesia dengan menghasilkan dan mendistribusikan produk-produk berkualitas tinggi dengan harga yang terjangkau bagi rakyat Indonesia.

2. Misi

Membantu meningkatkan kualitas hidup bangsa Indonesia dengan memproduksi dan mendistribusikan makanan yang bermutu tinggi, sehat, halal, dan aman bagi pelanggan.

C. Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi merupakan suatu hubungan dan susunan antara tiap bagian serta posisi yang ada pada suatu organisasi ataupun perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional untuk mencapai tujuan tertentu. Struktur organisasi menggambarkan dengan jelas pemisahan kegiatan pekerjaan antara yang satu dengan yang lain dan bagaimana hubungan aktivitas dan fungsi di batasi.

Struktur organisasi PT.Nippon Indosari Corpindo Tbk, dapat dilihat di lampiran 1.

Berikut ini merupakan penjelasan singkat mengenai struktur organisasi PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk. Beserta tugas dan

tanggung jawab masing-masing divisi.

1. Dewan komisaris

Memiliki tugas melakukan pengawasan terhadap pengelolaan perseroan yang dilakukan oleh direksi serta memberikan nasihat kepada direksi demi kepentingan perseroan. Dewan komisaris bertanggung jawab untuk memastikan agar direksi memiliki kemampuan menjalankan tugas sebagai pimpinan perseroan.

2. Dewan direksi

Tanggung jawab untuk menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan kepengurusan perseroan untuk kepentingan perseroan. Tugas utama dewan direksi adalah mengelola perseroan sejalan dengan visi dan misi perseroan agar dapat mencapai target yang telah ditentukan. Selain itu, direksi bertanggung jawab terhadap penetapan nilai-nilai tata kelola perseroan dalam setiap kebijakan yang di ambil perseroan.

3. Komite *audit*

Untuk membantu dewan komisaris dalam melakukan pengawasan atas operasi perseroan, memberikan pendapat atas suatu laporan dan mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian dewan komisaris. Komite *audit* perseroan merupakan bagian dari usaha berkelanjutan dalam mencapai tata kelola perseroan yang baik.

4. *Internal audit*

Sebagai sebuah perusahaan terbuka, PT.Nippon Indosari Corpindo

Tbk telah membentuk departemen *Internal audit* yang berfungsi sebagai pengendali dan pengawas terhadap pengendalian internal. *Internal audit* dipimpin oleh seorang kepala *Internal audit* yang diangkat dan diberhentikan oleh presiden direktur atas persetujuan dewan komisari.

5. *Independensi Internal audit*

Departemen *Internal audit* tidak memiliki wewenang dan tanggung jawab atas operasional perusahaan dan tidak mempunyai hak operasional. Selain itu, *Internal audit* tidak terlibat dalam penyelenggaraan sistem pengendalian internal, tetapi dapat memberikan masukan berupa saran atas perbaikan proses yang ada.

6. Sekretaris perusahaan/*Marketing*

Bertanggung jawab dalam hal pemasaran produk, melakukan survei pasar dengan melakukan penilaian terhadap kompetitor, menampung keluhan konsumen yang masuk.

7. Operation

Departemen ini bertanggung jawab terhadap kegiatan operasional produksi roti. Dan bertanggung jawab terhadap semua hal yang terkait produksi dari tahap pencampuran hingga pengemasan, yaitu serah terima bahan baku dari gudang bahan baku hingga pengemasan barang jadi serta pengawasan serah terima barang jadi kepada bagian finished goods.

8. *Finance & accounting*

Finance dan *accounting* manager bertanggung jawab untuk keuangan hasil penjualan dan bertugas dalam menghitung *stock opname*

terhadap bahan baku, biaya pajak, biaya produk-produk yang ditolak atau dikembalikan, maupun biaya operasional umum.

9. *Production*

Departemen ini bertanggung jawab terhadap pengembangan produk, menciptakan produk baru, pengawasan bahan baku, pengawasan saat proses produksi, dan pengawasan mutu produk.

10. *Project Development*

Bertanggung jawab membuat proyek demi kemajuan perusahaan. Mengontrol proyek yang ditangani. Proyek harus selesai sesuai dengan budget, sesuai dengan spesifikasi, dan waktu. bertanggung jawab terhadap organisasi. Proyek yang ditangani harus mempunyai return yang nyata terhadap organisasi.

11. *Business Development*

Business Development bertanggung jawab penuh apabila terdapat perluasan pabrik dan penambahan di dalam pabrik untuk meningkatkan kapasitas produk seiring dengan peningkatan pasar. selain itu, bertanggung jawab apabila terdapat penambahan mesin-mesin produksi. (Annual Report PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk).

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Kondisi Laporan Biaya produksi pada PT.Nippon Indosari orpindo Tbk.

Biaya produksi pada PT.Nippon Indosari Corpindo Tbk adalah sejumlah biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi produk. Biaya produksi merupakan komponen biaya yang terbesar dalam pembuatan produk jadi, yang diolah menjadi produk dengan mengeluarkan biaya konversi dengan pemakaiannya yang sangat signifikan dan salah satu yang sangat berpengaruh terhadap penjualan.

Berikut merupakan biaya produksi PT. Nippon Indosari Tbk selama 5 tahun terakhir :

Tabel 4. Kondisi Biaya produksi PT. Nippon Indosari Tbk pada tahun 2014-2018 (Dalam Miliaran Rupiah)

Tahun	Biaya Produksi (Rp)	%
2014	978.609.684.902	17,2 %
2015	1.020.737.051.030	17,9 %
2016	1.220.504.405.421	19,1 %
2017	1.183.552.485.333	18,5 %
2018	1.276.015.371.343	22,4 %
Total	5. 679. 424. 973	100%

Annual report PT.Nippon Indosari Corpindo Tbk Tahun 2014-2018

2014 :	Biaya Bahan Baku		: 639.277.905.948
	Biaya Tenaga Kerja		: 121.196.123.618
	Biaya overhead pabrik variable		: 218.135.655.336
	Harga Pokok Produksi		: <u>978.609.684.902</u>
2015 :	Biaya Bahan Baku	31	: 649.040.138.562
	Biaya Tenaga Kerja		: 124.356.103.144
	Biaya overhead pabrik variable		: <u>247.340.809.354</u>
	Harga Pokok Produksi		: 1.020.737.051.030
2016 :	Biaya Bahan Baku		: 777.745.133.991
	Biaya Tenaga Kerja		: 160.738.182.309
	Biaya overhead pabrik variable		: 282.021.089.212
	Harga Pokok Produksi		: <u>1.220.504.405.421</u>
2017 :	Biaya Bahan Baku		: 717.128.442.214
	Biaya Tenaga Kerja		: 179.642.141.462
	Biaya overhead pabrik variable		: <u>286.781.901.657</u>
	Harga Pokok Produksi		: 1.183.552.485.333
2018 :	Biaya Bahan Baku		: 748.154.721.305
	Biaya Tenaga Kerja		: 212.800.325.847

Biaya overhead pabrik variable : 315.060.324.191

Harga Pokok Produksi : 1.276.015.371.343

Berdasarkan tabel tersebut, biaya produksi PT. Nippon Indosari Tbk pada tahun 2014 sebesar 17,2%, kemudian mengalami peningkatan pada tahun 2015 sebesar 0,7% menjadi 17,9%. pada tahun 2016 biaya produksi mengalami peningkatan sebesar 1,2% menjadi 19,1%, kemudian kembali mengalami penurunan pada 2017 sebesar 0,6 % menjadi 18,5% kemudian ditahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 3,9 % menjadi 22,4%.

Dapat diketahui bahwa biaya produksi tertinggi pada tahun 2018 yaitu sebesar 1.276.015.371.343, biaya produksi terendah terjadi pada tahun 2014 yaitu sebesar 978.609.684.902. Penurunan biaya produksi disebabkan karena menurunnya biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik.

2. Kondisi Laporan Nilai Penjualan PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk

Nilai penjualan PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk berorientasi pada pertambahan omset adalah keuntungan yang diperoleh atau dicapai sesuai dengan banyaknya produk yang ditawarkan dan dibutuhkan oleh konsumen, banyaknya jumlah transaksi yang terjadi dan banyak penawaran yang dilakukan sehingga menghasilkan keuntungan. Nilai penjualan yang meningkat akan menggambarkan adanya keuntungan atau perolehan manfaat dalam mengembangkan perusahaannya atau meningkatkan suatu produk ke jenjang pemenuhan tingkat pencapaian

hasil yang diraih oleh PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk.

Peningkatan nilai penjualan sangat penting untuk mengukur salah satu bentuk keberhasilan PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk atau merupakan indikasi berhasil tidaknya perusahaan dalam persaingan. Berikut merupakan nilai penjualan PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk 5 tahun terakhir :

Tabel 5. Kondisi Nilai penjualan PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk pada tahun 2014-2018 (Dalam Miliaran Rupiah)

Tahun	Nilai Penjualan (Rp)	%
2014	1.360.905.400.850	15,9 %
2015	2.174.501.712.899	18,4 %
2016	2.521.920.968.213	21,3 %
2017	2.491.100.179.560	21,1 %
2018	2.799.545.866.685	23,7 %
Total	11.834.331.626	100%

Annual report PT.Nippon Indosari Corpindo Tbk Tahun 2014-2018

Berdasarkan tabel tersebut, nilai penjualan PT. Nippon Indosari Corpido Tbk pada tahun 2014 sebesar 15,9%, kemudian mengalami peningkatan pada tahun 2015 sebesar 2,5% menjadi 18,4%. Pada tahun 2016 nilai penjualan meningkat sebesar 2,9% menjadi 21,3 %, kemudian pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 0,2% dikarenakan biaya produksi yang dikeluarkan di tahun 2017 lebih kecil dari tahun 2016 maka nilai penjualan nya menurun di tahun 2017. Dan pada tahun 2018

mengalami peningkatan kembali sebesar 2,6% menjadi 23,7% karena biaya produksi meningkat di tahun 2018 maka nilai penjualannya kembali meningkat di 2018. Dapat diketahui bahwa penjualan tertinggi pada tahun 2018 yaitu sebesar 2.799.545.866.685, penjualan terendah terjadi pada tahun 2014 yaitu sebesar 1.360.905.400.850 penurunan nilai penjualan disebabkan karena menurunnya total asset pada setiap elemen-elemen asset perusahaan, seperti asset lancar dan asset tidak lancar.

Tabel 6. Perbandingan Biaya Produksi Dan Nilai penjualan PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk pada tahun 2014-2018 (Dalam Miliaran Rupiah)

Tahun	Biaya Produksi (Rp)	Nilai Penjualan (Rp)
2014	978.609.684.902	1.360.905.400.850
2015	1.020.737.051.030	2.174.501.712.899
2016	1.220.504.405.421	2.521.920.968.213
2017	1.183.552.485.333	2.491.100.179.560
2018	1.276.015.371.343	2.766.545.866.685

Annual report PT.Nippon Indosari Corpindo Tbk Tahun 2014-2018

Pada tahun 2015 nilai jumlah biaya produksi dan penjualan mengalami peningkatan menjadi 1.020.737.051.030, dan nilai penjualan sebesar 2.174.501.712.899 di karnakan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja,dan biaya overhead pabrik meningkat maka penjualan pun ikut meningkat.

Pada tahun 2016 biaya produksi meningkat menjadi 1.220.504.405.421, dan nilai penjualan sebesar 2.174.501.712.899. Di karenakan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya overhead pabrik lebih meningkat di banding dari tahun 2015.

Pada tahun 2017 biaya produksi menurun menjadi 1.183.552.485.333, dan penjualan 2.491.100.179.560. Di karnakan biaya bahan baku dan biaya tenaga kerjanya menurun.

Pada tahun 2018 biaya produksi kembali meningkat menjadi 1.276.015.371.343, dan penjualan sebesar 2.766.545.866.685. Di karnakan Biaya bahan baku, Biaya tenaga kerja dan Biaya overhead pabrik kembali meningkat di banding dari tahun 2017.

Dari data di atas dapat dilihat nilai jumlah biaya produksi dan penjualan tertinggi yang di capai perusahaan terdapat pada tahun 2018 yaitu sebesar 1.276.015.371.343 dan penjualan nya sebesar 2.766.545.866.685. sedangkan biaya produksi dan penjualan yang terendah terdapat pada tahun 2014 sebesar 978.609.684.902, dan penjualannya sebesar 1.360.905.400.850.

3. Pengaruh Variabel X Terhadap Variabel Y

a. Analisis regresi linear sederhana

Analisis regresi sederhana yang digunakan pada penelitian ini bertujuan untuk membuktikan hipotesis mengenai *Variabel independent* yaitu variabel biaya produksi (X) terhadap variabel dependent atau nilai penjualan (Y). Perhitungan statistik dalam penelitian ini menggunakan

bantuan program SPSS versi 25. Hasil olah program SPSS versi 25 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 7. Hasil perhitungan Regresi Linear Sederhana

		Coefficients ^a				
		Unstandardized	Coefficients	Standardized		
Model		B	Std.Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant	-5757E+11	3856E+11		-1.493	.232
	Biaya produksi (x)	2.591	.230	.967	7.669	.005

a. Dependent Variabel : Nilai Penjualan (Y)

Sumber : SPSS Versi 25

Berdasarkan analisis regresi sederhana tersebut, maka dapat dituliskan dalam bentuk persamaan regresi unstandardized coefficients diperoleh persamaan sebagai berikut :

$$Y = -5757 + 2.591X$$

Persamaan regresi tersebut dapat di jelaskan sebagai berikut :

- 1) Nilai konstanta (a) persamaan diatas sebesar -5757 angka tersebut menunjukkan bahwa jika biaya produksi atau variabel (X) konsta atau X = 0, maka biaya produksi (X) sebesar -5757.
- 2) *Variabel independent* (biaya produksi) menunjukan nilai koefisien sebesar 2.591 hal ini berarti bahwa setiap terjadi peningkatan biaya bahan produksi sebesar 1%, maka nilai penjualan akan mengalami peningkatan sebesar 2.591 dengan asumsi variabel dianggap konstan. Demikian sebaliknya.

b. Koefisien Korelasi

Analisis korelasi digunakan untuk mencari arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel atau lebih, baik hubungan yang bersifat simetris, kausal dan *reciprocal*. Hasil analisis korelasi dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 8. Koefisien korelasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.975 ^a	.951	.935	8747+10

a. predictors : (constant), Biaya produksi (x)

Sumber : SPSS Versi 25

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan data SPSS 25, maka dapat diketahui nilai koefisien korelasi adalah sebesar 0,975 yang berarti sangat kuat berdasarkan hasil, artinya hubungan antara biaya produksi (X) dan nilai penjualan (Y) sangat kuat.

c. Koefisien determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa jauh variabel-variabel bebas dalam menerangkan variabel terikat. Nilai koefisien determinasi ditentukan dengan melihat R square yaitu :

Tabel 9. Koefisien determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.975 ^a	.951	.935	8747+10

a. Predictors : (constant); Biaya produksi (x)

Sumber : SPSS Versi 25

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan data SPSS Versi 25, maka dapat diketahui bahwa koefisien determinasi (*r square*) atau besarnya pengaruh Variabel X (biaya produksi) terhadap variabel Y (nilai penjualan) yang diperoleh sebesar 0,951 atau 95,1% artinya pengaruh biaya bahan baku terhadap nilai penjualan sebesar 95,1%, dimana 4,9% adalah variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

B. Pembahasan

Berdasarkan pengujian hipotesis, biaya produksi positif dan signifikan terhadap nilai penjualan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi biaya produksi maka akan semakin meningkat pula nilai penjualan yang diperoleh PT. Nippon Indosari Tbk

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Nuraeni (2012), yang menyatakan bahwa biaya produksi positif dan signifikan terhadap nilai penjualan. Sehingga naik turunnya biaya produksi akan mempengaruhi nilai penjualan perusahaan. Semakin tinggi nilai penjualan yang didapatkan, maka keuntungan yang diperoleh juga akan meningkat.

Jadi terdapat pengaruh positif dan signifikan antara biaya produksi terhadap nilai penjualan PT. Nippon Indosari Corpindo periode 2014-2018

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada BAB V dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Variabel independent* (biaya produksi) menunjukkan nilai koefisien sebesar 2.591 hal ini berarti bahwa setiap terjadi peningkatan biaya produksi sebesar 1%, maka nilai penjualan akan mengalami peningkatan sebesar 2.591 dengan asumsi variabel dianggap konstan. Begitu juga sebaliknya Berdasarkan analisis korelasi diperoleh nilai sebesar 0,967 atau 96,7% yang artinya hubungan antara biaya produksi terhadap nilai penjualan sangat kuat.

2. Berdasarkan analisis korelasi diperoleh nilai sebesar 0,975 atau 97,5% yang artinya hubungan antara biaya produksi terhadap nilai penjualan sangat kuat.
3. Berdasarkan analisis determinasi nilai yang diperoleh (*r square*) atau besarnya pengaruh Variabel X (biaya produksi) terhadap variabel Y (nilai penjualan) sebesar 0,951 atau 95,1%, yang artinya biaya produksi terhadap nilai penjualan sebesar 95,1%.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, peneliti memberikan beberapa saran, yaitu:

1. Bagi perusahaan

Perusahaan dapat memperhatikan tentang biaya produksi yang digunakan. Perusahaan dapat ⁴⁰ erbandingan tentang biaya produksi, agar perusahaan dapat nilai penjualan sehingga perusahaan dapat lebih menekan biaya yang dikeluarkan.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya khususnya bagi mahasiswa perguruan tinggi yang melakukan penelitian mengenai penjualan produk dan biaya produksi perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Agustina. Nita, (2017) “ Analisis Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Penentuan Harga Jual Produk Studi Kasus Pada Cv.Bambu Mandiri”. Kediri.

Angga Pratama, (2011) “ Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Harga Jual Studi Kasus Pada Perusahaan Kue Lintang Tasikmalaya”.

Achmar (2012).Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Nilai Penjualan Pada PT. Industri Kapal Indonesia (Persero) Makassar.

Ahmad, Kamaruddin, (2017). Akuntansi Biaya. Jakarta :Rajawali Pers.

Bustami dan Nurlaela, (2010) “ Akuntansi Biaya” Yogyakarta : Graha Ilmu.

Batubara. H (2013) “ Penentuan Harga Pokok Produksi Berdasarkan

Metode Fulln Costing Pada Pembuatan Etalase Kaca Dan Almunium Di UD.Istana Almunium Manado”. “Jurnal Emba” Vol.1

Bustami (2010). Akuntansi Biaya. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Dewi (2011) " Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Sepatu Dengan Metode Full Costing (Studi Kasus UKM Galaksi Kampung Kabandungan Ciapus, Bogor) Pada UKM Yang Memproduksi Sepatu.

Devi Satri Saputri, (2016) " Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Harga Jual Produk Marmer Pada Politeknik Aceh Selatan.

Hansen dan Mowen, (2011). Akuntansi Manajemen, Edisi 8. Salemba Empat Jakarta.

Harmono. (2011) .Manajemen Keuangan. Jakarta : Bumi Aksara.

Islaili, N. (2013). Harga Pokok Produksi Untuk Menentukan Harga Jual Pada UKM Caula Di Sidoarjo. Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi Vol 2. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (Stiesia). Surabaya Jawa Timur.

Kamaluddin dan Indriani (2012). Manajemen Keuangan. Edisi Revisi Bandung: CV. Mandar Maju.

Kotler dan Armstrong. (2010). " Prinsip-Prinsip Pemasaran" Jakarta: Erlangga.

Leila. Ika M. (2014). Analisis Harga Pokok Produksi Batik Guna Menentukan Harga Jual Pada Saung Batik Puspa Bahari Situbond. Fakultas Ekonomi. Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Jember.

42

Mulyadi. (2010). " Akuntansi Biaya" Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Mulyadi (2015) " Akuntansi Biaya" Edisi 5. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.

Nuraeni. (2012). " Analisis Biaya Produksi Terhadap Volume Penjualan Pada PT. Semen Bosowa Maros.

Sayyida. (2013). Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Laba Perusahaan. Fakultas Universitas Wiraraja Sumenep-Madura.

Silviani. (2011) " Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Tahu Dengan Metode Full Costing Pada Industri Kecil (Studi Kasus CV. Laksa Mandiri).

Vitratin. (2018) . Penetapan Metode Full Costing Dalam Penetapan Harga Pokok Produksi Pada Usaha Kecil Menengah. Program Studi Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Prasetya Mandiri Lampung.

Waryanto, Bambang D. (2014). Pengaruh Penentuan Harga Pokok Produksi Terhadap Harga Jual Pada Industri Krupuk. Jurusan Akuntansi. Universitas Unipa.Surabaya.

<https://ukirama.com/blogs/pengertian-dan-contoh-fixed-cost-dan-variable-cost>.

**L
A
M
P
I
R
A
N**

UNIVERSITAS MUSLIM MAROS

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Kampus 1 : Jalan Dr. Ratulangi No.62 Maros Sulawesi Selatan, Telp. (0411) 8938018
 e-mail : lppmummayapimmaros@gmail.com, Kode Pos 90511
 Kampus 2 : Jalan Kokoa – Pamelakkang Je'ne Kelurahan Allepolea Kecamatan Lau Kabupaten Maros



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Maros, 17 Juli 2020

Nomor : 1437 / LPPM-UMMA/VII/2020
 Lampiran : -
 Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
 Pimpinan Bursa Efek Indonesia Cabang UMI
 Di -
 Makassar

Dengan Hormat

Dalam rangka penyelesaian studi akhir mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros (FEB-UMMA) tahun akademik 2019/2020 maka kami mohon kiranya bapak/ibu dapat memberikan permohonan izin penelitian kepada mahasiswa kami di bawah ini pada lokasi sebagaimana tercantum dalam proposal yang terlampir.

Adapun data diri Mahasiswa tersebut yaitu :

Nama : Riski.R
 Nim : 1661201036
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
 Program Studi : Manajemen Keuangan
 Lokasi Penelitian : PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk, yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
 Judul Penelitian : Analisis Biaya Produksi Terhadap Penetapan Harga Jual Sari Roti Pada PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Ketua LPPM Universitas Muslim Maros



Dr. Hj. Suhartina R, S.Pd., M.Hum
 NIDN. 0914017001

Tembusan kepada Yth :

1. Biro Administrasi Akademik Universitas Muslim Maros
2. Dekan FEB Universitas Muslim Maros
3. Pertinggal



**GALERI INVESTASI
BURSA EFEK INDONESIA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUSLIM INDONESIA**



Jln. Urip Sumohardjo Km. 5 Telp. (0411) 443640 Makassar 90231
Email: ekonomi@umi.ac.id website: www.fe-umi.ac.id

Nomor	: 00118/GI-BEI/FEB/UMI/XII/2020	28 Dzulhijjah	1441H.
Lamp	: -	18 Agustus	2020M.
Hal.	: <u>Jawaban Permohonan Penelitian</u>		

Kepada Yth
**Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muslim Maros**
di-

Tempat

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Memperhatikan surat dari Universitas Muslim Indonesia maka bersama ini disampaikan, hal-hal sebagai berikut :

1. Bahwa Galeri Investasi BEI Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMI Makassar bersedia untuk memberikan persetujuan untuk melakukan penelitian kepada mahasiswa/i berikut :

Nama	: Riski R
Stambuk	: 1661201036
Fakultas/Jurusan	: Ekonomi dan Bisnis/Ilmu Manajemen
Konsentrasi	: Manajemen Keuangan
Judul Penelitian	: <i>"Analisis Biaya Produksi Terhadap Penetapan Harga Jual Sari Roti Pada PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)."</i>

2. Yang tersebut diatas diwajibkan membuka Rekening Dana Nasabah (RDN) di GI BEI Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMI.

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Kepala
Galeri Investasi BEI Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMI



GI BEI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUSLIM INDONESIA

Budi Andriani
Dr. Hj. Budi Andriani, SE.,MM+

ROTI Nippon Indosari Corpindo Tbk.

Book End : December

Financial Data and Ratios

Public Accountant : Purwanto, Suherman & Surja

BALANCE SHEET

(in Million Rp. except Par Value)

	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
Cash & Cash Equivalents	162,584	515,237	610,989	1,895,070	1,239,446
Receivables	213,407	250,544	283,954	337,951	390,981
Inventories	40,796	43,169	50,747	50,264	54,549
Current Assets	420,316	812,991	949,414	2,319,937	1,911,790
Fixed Assets	1,679,982	1,821,378	1,842,722	1,993,663	2,128,805
Other Assets	15,493	42,362	37,247	-	-
Total Assets	2,142,894	2,706,324	2,919,641	4,559,574	4,298,883
Growth (%)		26.29%	7.86%	56.17%	-5.72%
Current Liabilities	307,609	395,920	320,502	1,027,177	704,350
Long Term Liabilities	875,163	1,121,869	1,156,387	712,291	740,479
Total Liabilities	1,182,772	1,517,789	1,476,889	1,739,468	1,444,829
Growth (%)		28.32%	-2.69%	17.78%	-16.94%
Authorized Capital	344,000	344,000	344,000	344,000	344,000
Paid up Capital	101,236	101,236	101,236	101,236	123,730
Paid up Capital (Shares)	5,062	5,062	5,062	5,062	5,186
Par Value	20	20	20	20	20
Retained Earnings	685,885	915,065	1,127,742	1,193,185	1,260,043
Total Equity	960,122	1,188,535	1,442,752	2,820,106	2,854,054
Growth (%)		23.79%	21.39%	95.47%	20%

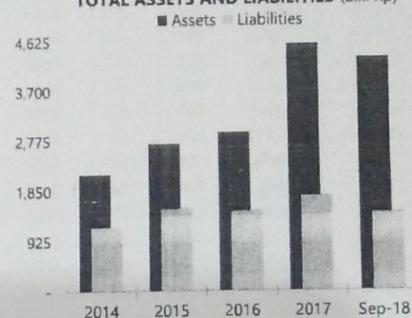
INCOME STATEMENTS

	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
Total Revenues	1,880,263	2,174,502	2,521,921	2,491,100	1,985,178
Growth (%)		15.65%	15.98%	-1.22%	
Cost of Revenues	978,850	1,019,511	1,220,833	1,183,169	933,770
Gross Profit	901,412	1,154,990	1,301,088	1,307,931	1,051,408
Expenses (Income)	602,784	701,332	858,043	1,050,766	933,705
Operating Profit	298,629	453,658	443,045	257,165	117,703
Growth (%)		51.91%	-2.34%	-41.96%	
Other Income (Expenses)	-45,866	-75,407	-73,628	-71,017	-10,108
Income before Tax	252,763	378,252	369,417	186,147	107,595
Tax	64,185	107,713	89,639	50,783	37,395
Profit for the period	188,578	270,539	279,777	135,364	70,200
Growth (%)		43.46%	3.41%	-51.62%	
Period Attributable	188,578	270,539	279,961	145,981	102,864
Comprehensive Income	188,578	263,711	263,392	124,468	71,676
Comprehensive Attributable	188,578	263,711	264,462	135,058	103,743

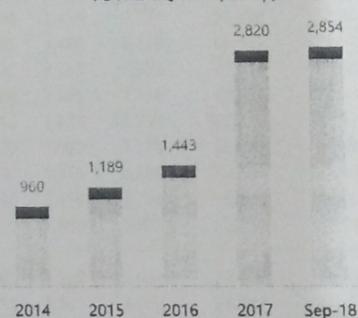
RATIOS

	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
Current Ratio (%)	136.64	205.34	296.23	225.86	271.43
Dividend (Rp)	-	-	13.73	5.82	-
EPS (Rp)	37.26	53.45	55.31	28.84	16.63
BV (Rp)	189.68	234.80	285.03	557.13	461.34
DAR (X)	0.55	0.56	0.51	0.38	0.34
DER(X)	1.23	1.28	1.02	0.62	0.51
ROA (%)	8.80	10.00	9.58	2.97	1.63
ROE (%)	19.64	22.76	19.39	4.80	2.46
GPM (%)	47.94	53.12	51.59	52.50	52.96
OPM (%)	15.88	20.86	17.57	10.32	5.93
NPM (%)	10.03	12.44	11.09	5.43	3.54
Payout Ratio (%)	-	-	24.82	20.18	-
Yield (%)	-	-	0.86	0.46	-

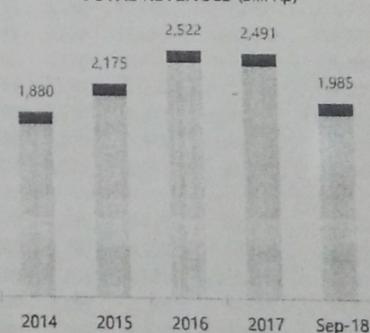
TOTAL ASSETS AND LIABILITIES (Bill. Rp)



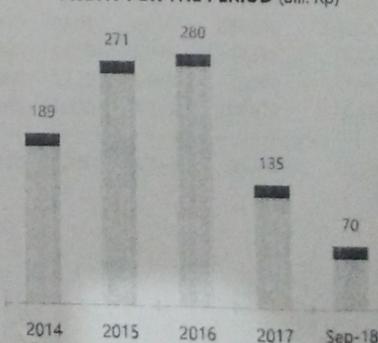
TOTAL EQUITY (Bill. Rp)



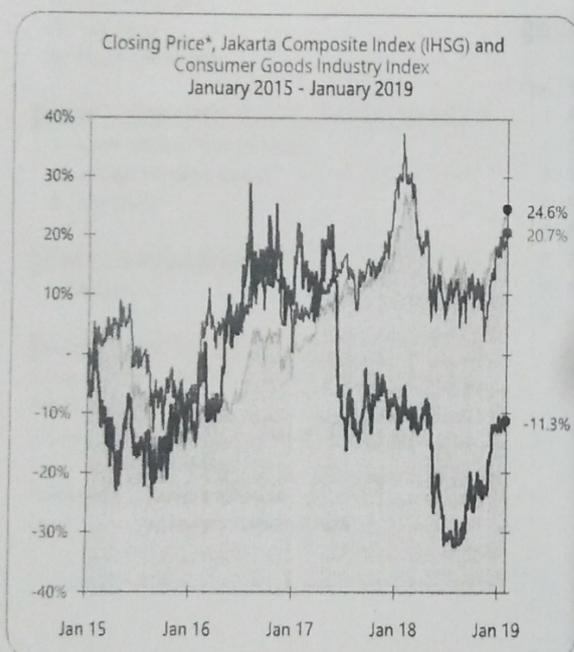
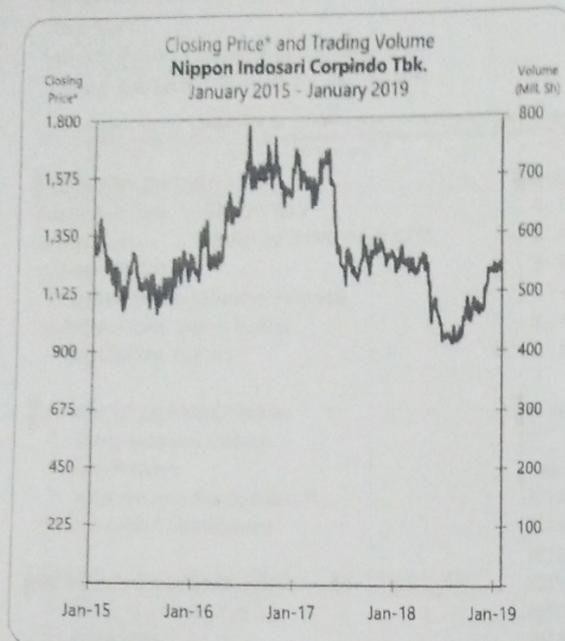
TOTAL REVENUES (Bill. Rp)



PROFIT FOR THE PERIOD (Bill. Rp)



ROTI Nippon Indosari Corpindo Tbk.



SHARES TRADED	2015	2016	2017	2018	Jan-19
Volume (Million Sh.)	1,072	966	2,161	1,441	37
Value (Billion Rp)	1,288	1,385	2,821	1,591	44
Frequency (Thou. X)	111	107	106	57	10
Days	244	246	238	240	22

Price (Rupiah)	2015	2016	2017	2018	Jan-19
High	1,420	1,770	1,750	1,315	1,250
Low	1,020	1,170	1,145	905	1,190
Close	1,265	1,600	1,275	1,200	1,220
Close*	1,265	1,600	1,275	1,200	1,220

PER (X)	23.67	19.88	60.77	54.13	55.03
PER Industry (X)	17.71	23.77	18.48	24.94	36.52
PBV (X)	5.39	5.97	5.39	2.60	2.64

* Adjusted price after corporate action

TRADING ACTIVITIES

Month	Closing Price			Freq. (X)	Volume (Thou. Sh.)	Value (Million Rp)	Day
	High	Low	Close				
Jan-15	1,420	1,275	1,375	8,638	56,895	75,859	21
Feb-15	1,390	1,200	1,230	12,195	231,087	299,975	19
Mar-15	1,770	1,090	1,220	12,273	89,772	108,048	22
Apr-15	1,220	1,045	1,140	21,848	221,404	247,311	21
May-15	1,300	1,080	1,265	10,838	114,691	136,034	19
Jun-15	1,385	1,120	1,150	7,885	115,309	136,342	21
Jul-15	1,200	1,055	1,180	6,228	40,772	47,027	19
Aug-15	1,195	1,020	1,150	5,330	39,726	44,178	20
Sep-15	1,195	1,070	1,175	4,785	24,400	27,017	21
Oct-15	1,265	1,065	1,195	9,413	80,687	95,463	21
Nov-15	1,385	1,145	1,280	7,517	45,829	56,083	21
Dec-15	1,280	1,160	1,265	3,955	11,769	14,416	19
Jan-16	1,390	1,170	1,350	5,673	40,841	51,207	20
Feb-16	1,420	1,220	1,230	9,971	152,103	201,881	20
Mar-16	1,315	1,210	1,280	17,163	147,101	184,122	21
Apr-16	1,480	1,230	1,450	9,791	102,888	132,905	21
May-16	1,350	1,365	1,420	9,236	68,811	99,572	20
Jun-16	1,625	1,400	1,580	7,502	43,012	63,626	22
Jul-16	1,770	1,500	1,565	7,188	68,759	110,989	16
Aug-16	1,645	1,510	1,615	12,554	107,256	169,172	22
Sep-16	1,715	1,490	1,690	7,178	50,477	80,694	21
Oct-16	1,745	1,530	1,655	7,853	72,360	117,680	21
Nov-16	1,670	1,400	1,470	8,766	76,866	119,199	22
Dec-16	1,610	1,460	1,600	3,875	35,318	53,531	20
Jan-17	1,750	1,505	1,580	5,047	42,600	69,957	21
Feb-17	1,590	1,515	1,565	3,966	25,847	40,210	19
Mar-17	1,600	1,440	1,540	13,031	67,945	102,430	22
Apr-17	1,670	1,540	1,640	6,087	32,099	51,859	17
May-17	1,740	1,415	1,450	9,893	89,052	140,064	20
Jun-17	1,465	1,225	1,230	19,443	213,657	278,935	15
Jul-17	1,300	1,145	1,250	13,639	160,510	199,245	21
Aug-17	1,230	1,165	1,220	8,655	198,102	239,538	22
Sep-17	1,335	1,215	1,260	9,666	142,555	181,021	19
Oct-17	1,370	1,190	1,270	9,200	858,087	1,092,494	22
Nov-17	1,340	1,250	1,270	3,666	290,713	371,230	22
Dec-17	1,285	1,225	1,275	3,921	39,562	54,194	18
Jan-18	1,310	1,170	1,295	6,739	69,167	85,587	22
Feb-18	1,315	1,200	1,230	3,292	38,767	48,554	19
Mar-18	1,250	1,180	1,205	2,689	298,505	379,918	21
Apr-18	1,275	1,200	1,260	2,363	54,389	71,658	21
May-18	1,255	980	1,090	6,465	59,782	74,207	20
Jun-18	1,100	915	940	3,258	35,609	36,189	13
Jul-18	995	905	950	7,305	243,849	230,976	22
Aug-18	1,025	905	975	6,125	80,308	75,066	21
Sep-18	1,100	915	1,100	6,016	295,040	282,336	19
Oct-18	1,110	980	1,050	3,096	14,516	15,326	23
Nov-18	1,130	980	1,130	5,686	70,668	74,068	21
Dec-18	1,225	1,090	1,200	4,370	180,832	216,622	18
Jan-19	1,250	1,190	1,220	10,343	36,608	44,300	22

ROTI Nippon Indosari Corpindo Tbk.

COMPANY REPORT : JANUARY 2019

Main Board
Industry Sector : Consumer Goods Industry (5)
Industry Sub Sector : Food And Beverages (51)

As of 31 January 2019

Individual Index : 478.431
Listed Shares : 6,186,488,888
Market Capitalization : 7,547,516,443,360

COMPANY HISTORY

Established Date : 08-Mar-1995
Listing Date : 28-Jun-2010 (IPO Price: 1,275)
Underwriter IPO :
PT OSK Nusadana Securities Indonesia
Securities Administration Bureau :
PT Raya Saham Registra

BOARD OF COMMISSIONERS

1. Benny Setiawan Santoso
2. Jaka Prasetya
3. Jusuf Arbianto Tjondrolukito *)

*) Independent Commissioners

BOARD OF DIRECTORS

1. Wendy Sui Cheng Yap
2. Arlina Sofia
3. Chin Yuen Loke
4. Indrayana
5. Kaneyoshi Morita

AUDIT COMMITTEE

1. Jusuf Arbianto Tjondrolukito
2. A. Bayu Purnama Irawan
3. Rini Trisna

CORPORATE SECRETARY

Sri Mulyana

HEAD OFFICE

Kawasan Industri MM2100, Jl. Selayar Blok A9, Mekarwangi
Bekasi, Jawa Barat 17520
Phone : (021) 8984-4959; 8984-4953; 8998-3876
Fax : (021) 8984-4955
Homepage : www.sariroti.com
Email : sri.mulyana@sariroti.com

SHAREHOLDERS (December 2018)

1. DB AG SG A/C Bonlight Investments Ltd. WM Client	1,285,984,899	20.79%
2. CTIA SA Safekeeping Account Demeter Indo Investment Pte. Ltd.	1,116,711,531	18.05%
3. PT Indoritel Makmur Internasional	956,680,200	15.46%
4. PT Indoritel Makmur Internasional	637,786,800	10.31%
5. Pasco Shikishima Corporation	525,864,777	8.50%
6. Public (<5%)	1,663,460,681	26.89%

DIVIDEND ANNOUNCEMENT

Year	Bonus Shares	Cash Dividend	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Payment Date	F/I
2010		24.64	19-Apr-11	20-Apr-11	25-Apr-11	9-May-11	F
2011		28.63	21-May-12	22-May-12	24-May-12	7-Jun-12	F
2012		36.83	27-Mar-13	28-Mar-13	2-Apr-13	16-Apr-13	F
2013		3.12	19-May-14	20-May-14	22-May-14	5-Jun-14	F
2016		13.73	23-May-17	24-May-17	29-May-17	16-Jun-17	F
2017		5.82	18-May-18	21-May-18	23-May-18	8-Jun-18	F

ISSUED HISTORY

No.	Type of Listing	Shares	Listing Date	Trading Date
1.	First Issue	151,854,000	28-Jun-10	28-Jun-10
2.	Company Listing	860,506,000	28-Jun-10	28-Jun-10
3.	Stock Split	4,049,440,000	29-Nov-13	29-Nov-13
4.	Right Issue	287,743	18-Oct-17	18-Oct-17
5.	Right Issue	106,398,855	19-Oct-17	19-Oct-17
6.	Right Issue	752,925,756	20-Oct-17	20-Oct-17
7.	Right Issue	11,228,313	23-Oct-17	23-Oct-17
8.	Right Issue	253,848,221	24-Oct-17	24-Oct-17

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

25. COST OF GOODS SOLD

This account consists of the following:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31.		
	2015	2014 (Disajikan Kembali- Catatan 21 dan 20)/ (As Restated - Note 21 and 20)	
Bahan baku dan kemasan yang digunakan	649.040.138.562	639.277.905.948	Raw materials and packaging materials used
Upah langsung	124.356.103.114	121.196.123.618	Direct labor
Beban pabrikasi			Manufacturing overhead
Penyusutan (Catatan 8)	94.117.715.795	78.012.180.135	Depreciation (Note 8)
Utilitas	76.664.719.465	79.576.848.741	Utilities
Perbaikan dan pemeliharaan	42.849.519.489	35.388.265.769	Repairs and maintenance
Royalti (Catatan 29 dan 30a)	17.390.727.035	15.035.822.386	Royalty (Notes 29 and 30a)
Pemakaian perlengkapan	6.677.271.249	6.302.558.489	Consumable supplies
Asuransi	4.523.874.014	1.497.400.560	Insurance
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	5.116.982.307	2.322.579.256	Others (below Rp1 billion each)
Total beban pabrikasi	247.340.809.354	218.135.655.336	Total manufacturing overhead
Total beban produksi	1.020.737.051.030	978.609.684.902	Total manufacturing cost
Persediaan barang jadi			Finished goods inventory
Saldo awal tahun	1.774.609.682	2.006.363.297	Balance at beginning of year
Saldo akhir tahun	(3.000.226.882)	(1.774.609.682)	Balance at end of year
Beban Pokok Penjualan	1.019.511.433.830	978.841.438.517	Cost of Goods Sold

Tidak terdapat pembelian kepada pemasok yang melebihi 10% dari penjualan neto pada tahun 2015, kecuali pembelian kepada PT Indofood Sukses Makmur Tbk yang mewakili 13,82% dari penjualan neto tahun 2014 (Catatan 29).

There was no aggregate purchases from an individual supplier which exceeded 10% of net sales in 2015, except for purchases from PT Indofood Sukses Makmur Tbk which represents 13.82% of net sales in 2014 (Note 29).

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

24. PENJUALAN NETO

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2015	2014
Roti Tawar Sari Roti	1.450.686.266.925	1.168.086.733.484
Roti Manis Sari Roti	964.624.731.804	970.873.628.976
Dorayaki	28.700.162.253	16.772.443
Mini Bun	5.426.928.679	49.278.504
Kue Sari	3.506.007.022	4.253.899.974
Lain-lain	8.275.022.363	6.433.624.691
Sub-total	2.461.219.119.046	2.149.713.938.072
Retur penjualan	(286.717.406.147)	(269.451.036.375)
Penjualan Neto	2.174.501.712.899	1.880.262.901.697

Penjualan kepada distributor/agen yang melebihi 10% dari penjualan neto pada tahun 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2015	2014
PT Indomarco Prismaatama		
Penjualan neto	837.974.835.528	672.389.564.181
Persentase	38,54%	35,79%
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk		
Penjualan neto	561.357.119.852	468.354.935.676
Persentase	25,82%	24,91%
Total Penjualan neto	1.399.331.955.380	1.141.244.499.857
Persentase	64,36%	60,70%

Penjualan kepada distributor/agen di atas terdapat di semua segmen operasi Perusahaan.

24. NET SALES

This account consists of the following:

White Bread Sari Roti
Sweet Bread Sari Roti
Dorayaki
Mini Bun
Sari Cake
Others

Sub-total
Sales returns

Net Sales

There were aggregate sales to individual distributors/agents which exceeded 10% of the net sales in 2015 and 2014, as follows:

PT Indomarco Prismaatama
Net sales
Percentage

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
Net sales
Percentage

Total Net sales
Percentage

Sales to the above distributors/agents occur in each of the Company's operating segments.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah)**

25. PENJUALAN NETO (lanjutan)

Penjualan kepada distributor/agen yang melebihi 10% dari penjualan neto pada tahun 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31				
	2017		2016		
	Penjualan Neto	%	Penjualan Neto	%	
PT Indomarco Prismatama (Catatan 30)	978.977.222.761	39,30%	975.493.268.508	38,68%	PT Indomarco Prismatama (Note 30)
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	670.352.528.137	26,91%	651.034.998.099	25,82%	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
Total	1.649.329.750.898	66,21%	1.626.528.266.607	64,50%	Total

Penjualan kepada distributor/agen di atas terdapat di semua segmen operasi Perusahaan.

Sales to the above distributors/agents occurred in all of the Company's operating segments.

26. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2017	2016	
Bahan baku dan kemasan yang digunakan	717.128.442.214	777.745.133.991	Raw materials and packaging materials used
Upah langsung	179.642.141.462	160.738.182.309	Direct labor
Beban pabrikasi			Manufacturing overhead
Penyusutan (Catatan 8)	101.515.024.925	98.443.174.063	Depreciation (Note 8)
Utilitas	84.607.340.068	83.405.421.411	Utilities
Perbaikan dan pemeliharaan	66.260.981.992	63.522.136.111	Repairs and maintenance
Royalti (Catatan 30 dan 31a)	17.657.883.319	20.122.723.526	Royalty (Notes 30 and 31a)
Pemakaian perlengkapan	8.568.444.008	8.826.625.066	Consumable supplies
Asuransi	3.970.487.013	4.080.227.744	Insurance
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	4.201.740.332	3.620.781.200	Others (each below Rp1 billion)
Total beban pabrikasi	286.781.901.657	282.021.089.121	Total manufacturing overhead
Total beban produksi	1.183.552.485.333	1.220.504.405.421	Total manufacturing cost
Persediaan barang jadi			Finished goods inventory
Saldo awal tahun	2.672.035.298	3.000.226.882	Balance at beginning of year
Saldo akhir tahun	(3.055.168.123)	(2.672.035.298)	Balance at end of year
Beban Pokok Penjualan	1.183.169.352.508	1.220.832.597.005	Cost of Goods Sold

Tidak ada pembelian kepada pemasok yang melebihi 10% dari penjualan neto pada tahun 2017.

There is no aggregate purchases from an individual supplier which exceeded 10% of net sales in 2017.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah)**

24. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

24. SEGMENT INFORMATION (continued)

	Wilayah Barat/ West Area	Wilayah Tengah/ Central Area	Wilayah Timur/ East Area	Filipina/ Philippines	Total Segmen/ Segment Total	
<u>Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut</u>						<u>As of December 31, 2016 and for the year then ended</u>
Penjualan neto	238.873.706.320	2.186.269.309.501	90.708.205.098	6.069.747.394	2.521.920.968.213	Net sales
Laba segmen	17.866.139.147	343.839.392.695	8.119.376.066	(408.066.110)	369.416.841.698	Segment results
Beban pajak penghasilan					89.639.472.867	Income tax expense
Laba tahun berjalan					279.777.368.831	Income for the year
Aset dan liabilitas						Assets and liabilities
Aset segmen	692.979.674.792	7.362.607.650.486	274.102.844.660	52.458.813.441	8.382.148.983.379	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan					5.406.035.273.041	Unallocated assets
Eliminasi aset antar segmen					(10.868.543.397.702)	Inter-segment assets elimination
Total aset					2.919.640.858.718	Total assets
Liabilitas segmen	631.428.503.978	5.034.526.314.528	265.877.736.328	11.113.466.129	5.942.976.021.663	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan					6.402.456.462.731	Unallocated liabilities
Eliminasi liabilitas antar segmen					(10.868.543.397.702)	Inter-segment liabilities elimination
Total liabilitas					1.476.889.086.692	Total liabilities
Informasi segmen lainnya						Other segment information
Pengeluaran modal	9.334.667.470	126.301.267.188	3.169.087.789	619.642.731	139.424.665.178	Capital expenditure
Penyusutan	(14.755.304.199)	(95.284.560.373)	(5.659.405.827)	(208.714)	(115.699.479.113)	Depreciation

25. PENJUALAN NETO

25. NET SALES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of the following:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2017	2016	
Roti Tawar Sari Roti	1.875.415.259.645	1.760.953.155.833	White Bread Sari Roti
Roti Manis Sari Roti	1.082.282.967.584	1.100.948.125.247	Sweet Bread Sari Roti
Kue Sari	80.295.249.933	52.679.378.924	Sari Cake
Lain-lain	6.397.818.855	6.234.603.848	Others
Sub-total	3.044.391.296.017	2.920.815.263.852	Sub-total
Retur penjualan	(553.291.116.457)	(398.894.295.639)	Sales returns
Penjualan Neto	2.491.100.179.560	2.521.920.968.213	Net Sales

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. PENJUALAN NETO (lanjutan)

Penjualan kepada distributor/agen yang melebihi 10% dari penjualan neto pada tahun 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			
	2018		2017	
	Penjualan Neto/ Net Sales	%	Penjualan Neto/ Net Sales	%
PT Indomarco Prismaatama (Catatan 31)	1.035.704.351.941	37,44%	978.977.222.761	39,30%
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	723.222.883.455	26,14%	670.352.528.137	26,91%
Total	1.758.927.235.396	63,58%	1.649.329.750.898	66,21%

26. NET SALES (continued)

There were aggregate sales to individual distributors/agents which exceeded 10% of the net sales in 2018 and 2017, as follows:

Penjualan kepada distributor/agen di atas terdapat di semua segmen operasi Perusahaan.

Sales to the above distributors/agents occurred in all of the Company's operating segments.

27. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2018	2017	
Bahan baku dan kemasan yang digunakan	748.154.721.305	717.128.442.214	Raw materials and packaging materials used
Upah langsung	212.800.325.847	179.642.141.462	Direct labor
Beban pabrikasi			Manufacturing overhead
Penyusutan (Catatan 8)	109.645.157.763	101.515.024.925	Depreciation (Note 8)
Utilitas	97.032.288.485	84.607.340.068	Utilities
Perbaikan dan pemeliharaan	66.889.093.186	66.260.981.992	Repairs and maintenance
Royalti (Catatan 31 dan 32)	18.847.317.281	17.657.883.319	Royalty (Notes 31 and 32)
Pemakaian perlengkapan	10.237.813.825	8.568.444.008	Consumable supplies
Rental	3.514.168.860	432.996.000	Rent
Asuransi	3.227.660.800	3.970.487.013	Insurance
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	5.666.823.991	3.768.744.332	Others (each below Rp1 billion)
Total beban pabrikasi	315.060.324.191	286.781.901.657	Total manufacturing overhead
Total beban produksi	1.276.015.371.343	1.183.552.485.333	Total manufacturing cost
Persediaan barang jadi			Finished goods inventory
Saldo awal periode	3.055.168.123	2.672.035.298	Balance at beginning of period
Saldo akhir periode	(4.737.780.001)	(3.055.168.123)	Balance at end of period
Beban Pokok Penjualan	1.274.332.759.465	1.183.169.352.508	Cost of Goods Sold

Tidak ada pembelian kepada pemasok yang melebihi 10% dari penjualan neto pada tahun 2018 dan 2017.

There is no aggregate purchases from an individual supplier which exceeded 10% of net sales in 2018 and 2017.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

25. SEGMENT INFORMATION (continued)

	Wilayah Barat/ West Area	Wilayah Tengah/ Central Area	Wilayah Timur/ East Area	Filipina/ Philippines	Total Segmen/ Segment Total	
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang yang berakhir pada tanggal tersebut						As of December 31, 2017 and for the year then ended
Penjualan neto	269.258.449.340	2.090.718.146.375	86.480.759.240	44.642.824.605	2.491.100.179.560	Net sales
Laba segmen	17.820.773.051	188.263.492.998	2.075.811.097	(22.012.742.614)	186.147.334.530	Segment results
Beban pajak penghasilan					50.783.313.391	Income tax expense
Laba tahun berjalan					135.364.021.139	Income for the year
Aset dan liabilitas						Assets and liabilities
Aset segmen	991.099.248.299	10.772.012.814.809	373.386.047.820	205.400.413.666	12.341.898.604.594	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan					9.851.753.101.694	Unallocated assets
Eliminasi aset antar segmen					(17.634.077.996.877)	Inter-segment assets elimination
Total aset					4.559.573.709.411	Total assets
Liabilitas segmen	900.696.355.979	7.957.799.714.821	359.798.886.343	174.277.946.596	9.352.572.903.739	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan					9.980.973.087.120	Unallocated liabilities
Eliminasi liabilitas antar segmen					(17.634.077.996.877)	Inter-segment liabilities elimination
Total liabilitas					1.739.467.993.982	Total liabilities
Informasi segmen lainnya						Other segment information
Perolehan aset tetap	6.692.233.291	104.848.581.508	2.675.583.458	158.658.486.275	272.874.864.532	Acquisition of fixed assets
Penyusutan	(15.082.739.455)	(99.374.564.928)	(5.639.555.222)	(773.426.166)	(120.850.285.771)	Depreciation

26. PENJUALAN NETO

26. NET SALES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of the following:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2018	2017	
Roti Tawar	2.091.549.700.421	1.875.415.259.645	White Bread
Roti Manis	1.136.976.787.235	1.082.282.967.584	Sweet Bread
Kue	120.275.325.380	80.295.249.933	Cake
Lain-lain	7.357.135.638	6.397.818.855	Others
Sub-total	3.356.158.948.674	3.044.391.296.017	Sub-total
Retur penjualan	(589.613.081.990)	(553.291.116.457)	Sales returns
Penjualan Neto	2.766.545.866.684	2.491.100.179.560	Net Sales

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI

PS.No. 0221/Ps/X /Perpus Umma/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini, staf perpustakaan Universitas Muslim Maros menerangkan

bahwa:

Nama

: Riski R.

Nim

: 1661201036

Fakultas/prodi

: FEB/manajemen keuangan

Judul skripsi

: Analisis Biaya produksi Terhadap Penetapan
 Nilai penjualan san Robi pada PT. Nippon
 Indoran corpindo Tbk yg terdaftar di
 Bursa Efek Indonesia (BEI)

Telah diterima dan dicek oleh petugas plagiasi. Hasil plagiasi (





DAFTAR RIWAYAT HIDUP

RISKI.R, lahir pada tanggal 18 oktober 1998 di Maros Dusun Biringkaloro, Desa Allaere, Kecamatan Tanralili, Kabupaten Maros. Merupakan anak kelima dari 6 bersaudara yaitu, Aras, Aldi, Israk, Riska dan Riswan, pasangan dari Abd Rauf dan Nurmi

Adapun riwayat pendidikan yang pernah ditempuh penulis adalah sebagai berikut:

1. SD NEGRI NO.2 BIRINGKALORO
2. MADRASAH TSANAWIYAH AL-IRSYAD BIRINGKALORO
3. MADRASAH ALIYAH AL-IRSYAD BIRINGKALORO

Setelah lulus SMA, penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Muslim Maros (UMMA) Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Program Studi Manajemen, Konsentrasi Manajemen Keuangan dan menyelesaikan pendidikan pada tahun 2020 dengan menyelesaikan tugas akhir berupa skripsi yang berjudul "**ANALISIS BIAYA PRODUKSI TERHADAP PENETAPAN NILAI PENJUALAN SARI ROTI PADA PT. NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**"

